

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan dalam suatu penelitian.¹

Sedangkan menurut Winarko Surahmad, metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk mengkaji serangkaian hipotesa dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini digunakan setelah penyelidikan dalam memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan, karena pengertian dari metode penyelidikan adalah pengertian yang luas, yang biasanya perlu dijelaskan lebih eksplisit di dalam setiap penyelidikan.²

Pendapat lain mengungkapkan metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seseorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu

¹ Joko Subagya, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta Cet. Ke-I, 1991), hal. 2

² Winarko Surahmad, *Pengantar Penelitian Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Transito edisi VIII, 1989), hal. 131

rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya variabel. Selain itu di pengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia. subjek penelitian dan minat atau selera peneliti.³

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴

Ciri-ciri yang menonjol dalam penelitian kualitatif adalah (1) sumber datanya langsung berupa data situasi alami dan peneliti adalah instrumen kunci; (2) bersifat deskriptif; dan (3) lebih menekankan makna proses dari pada hasil, perilaku, dan dengan pandangan pendirian yang diperoleh dari pengamatan. Dalam penelitian ini, penerapan model kualitatif dilakukan secara deskriptif, yakni data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk fenomena deskriptif tetapi tidak berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel⁵

Pertimbangan penulisan dalam menggunakan model pendekatan kualitatif ini adalah:

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta:Rineka Cipta, 1998), hal. 3

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal

⁵ *Ibid.*, 197

1. Pendekatan kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan peneliti dan responden, sehingga peneliti dapat lebih mudah dalam menyajikan data-data diskriptif tentang sistem eksekusi pengambilan jaminan nasabah di lembaga keuangan syariah (LKS) Asri Tulungagung.
2. Kevalidan data-data yang diperoleh lebih dapat dipertanggung jawabkan, karena didukung oleh sumber- sumber data yang akurat dari manajer dan marketing LKS Asri Tulungagung.
3. Permasalahan yang diteliti merupakan sebuah kenyataan yang keberadaanya memang benar-benar terjadi dalam LKS Asri Tulungagung.
4. Dari pendekatan yang digunakan, maka peneliti ini dapat dikatakan sebagai jenis penelitian lapangan (*field research*). Tujuan studi kasus dan penelitian lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.⁶ Sedangkan bila dipandang dari segi sifat rancangan penelitian skripsi ini dapat dimasukkan ke dalam jenis penelitian diskriptif, yaitu peneliti yang dirancang untuk mempermudah mendapatkan informasi mengenai gambaran tentang LKS Asri

⁶ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 8

Tulungagung, karakteristik subjek penelitian dalam waktu tertentu tanpa pemberi perlakuan atau pengendalian pada subjek peneliti.⁷

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Asri Tulungagung, karena instansi pelayanan publik yang mana karyawan selalu dituntut sebaik mungkin melayani masyarakat (nasabah), dan sebisa mungkin dari karyawan untuk lebih banyak beraktifitas di kantor dan dilapangan serta selalu dituntut untuk profesional.

Selain itu, lokasi penelitian ini mudah untuk dijangkau, karena berada diwilayah kota Tulungagung dengan jalur transportasi yang mudah. karena tempatnya sangat strategis tepatnya di Tulungagung sebelah selatan perempatan pertama Barat Kampus IAIN Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moeleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

⁷ Deddy Mulyana , *Metodologi Penelitian Kualitatif , Pradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal.147

maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan di perlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan dan untuk mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini yaitu untuk membahas dan mengkaji lebih mendalam tentang tinjauan hukum Islam terhadap eksekusi jaminan nasabah LKS Asri Tulungagung.

Dalam hal tersebut bagaimana sistem eksekusi pengambilan jaminan nasabah pihak LKS. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dengan demikian kehadiran peneliti dilokasi peneliti di lokasi penelitian di ketahui statusnya oleh objek atau informan yaitu karyawan maupun pimpinan yang ada di LKS tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah. Data harus obyektif, komprehensif, representatif, mempunyai galat baku (standar error) yang kecil, *up to date*, dan harus ada hubungan dengan persoalan yang akan dipecahkan sehingga dapat menjadi sumber yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.⁸

Pendapat lain data sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁹ Data juga dapat

⁸ Ali Mauludi, (ed.), *Teknik Memahami Statistika 1*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2012), hal. 1

⁹ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal.57

diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh, apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden baik dari pihak pengusaha, pekerja serta informasi di sekitar tempat usaha tersebut. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan pengumpulan data, sumber data penelitian terdiri atas data primer dan sumber data sekunder:

a. Sumber Data Primer

Merupakan data yang berasal dari sumber asli yang diperoleh langsung dari LKS Asri Tulungagung, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber data primer.¹⁰ Data primer yaitu orang yang dijadikan objek penelitian yang dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi atau data. Dalam penelitian ini data primer diambil langsung dari lembaga keuangan syariah (LKS) Asri melalui sumberdata dengan pihak manajer LKS Asri dan marketing tentang eksekusi pengambilan jaminan nasabah.

¹⁰Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: teras, 2009), hal. 157

b. Sumber Data Sekunder

Data yang pengumpulannya bukan diusahakan sendiri oleh peneliti. Yaitu berupa data kepustakaan yang berkaitan dengan perbankan dan undang-undang dan buku-buku yang mendukung penelitian ini.¹¹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dan arsip yang terkait dengan *company profile* serta berbagai tulisan yang berkaitan dengan penulisan ini, baik yang bersal dari penelitian yang telah dilakukan peneliti - peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan eksekusi pengambilan jaminan nasabah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan analisis dan permasalahan di lapangan yang di teteliti, teknik pengumpulan data yang utama menyadarkan pada wawancara dan pengamatan. Adapun strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dapat dikelompokkan kedalam dua cara, yaitu metode interaktif dan non interaktif. Interaktif meliputi wawancara mendalam, focus discussion, dan observasi berperan. Sedangkan yang non interatif meliputi kuesioner, mencatat dokumen atau arsip dan juga observasi yag tidak berperan.¹² Penggunaan kedua teknik pengumpulan data tersebut mempertimbangkan bahwa fenomena yang kongkrit berbeda dengan fenomena abstrak. Fenomena yang kongkrit hanya dapat dipahami

¹¹ *Ibid.*, hal.182

¹² Muhammad Tholchah Hasan, *Metode Penelitian Kualitatif tinjauan teoritis dan praktis.*(Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang, 2003), hal. 116-117

sebagian adanya, suatu ciptaan yang dihasilkan dalam kondisi-kondisi tertentu. Dengan menggunakan kedua teknik pengumpulan data tersebut, peneliti dapat mengeksplorasi interpretasi-interpretasi yang berbeda maupun yang berinteraksi, serta pandangan - pandangan yang beragam dan berlawanan atas suatu fakta tertentu. Selain menggunakan dokumentasi yang berbentuk surat-surat, gambar, atau catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, saran, persepsi, keinginan dan lain-lain dari responden.¹³ Wawancara merupakan kegiatan percakapan dimana pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak yang diwawancarai yang dilakukan secara individu maupun kelompok.¹⁴ Singkatnya wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.¹⁵ Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak antara pewawancara.¹⁶ Dalam hal ini penulis mewawancarai pihak manajer dan marketing di lembaga keuangan syariah (LKS) ASRI.

¹³ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian pendidikan...*, hal. 102

¹⁴ Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian*. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2008), cet. 2, hal. 61

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 25

¹⁶ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT pustaka pelajar, 2001), hal. 125

2. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, secara pencatatan, dan secara sistematis.¹⁷ Observasi ini digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.¹⁸ Karena observasi adalah upaya untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantuan.¹⁹ Kriteria keberhasilan proses ditentukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dilakukan oleh pengamat. Karena Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses dialogis.²⁰ Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya.²¹ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati secara langsung praktik pemasaran khususnya yang berhubungan dengan eksekusi pengambilan jaminan yang dilakukan di lembaga keuangan syariah (LKS) ASRI.

¹⁷Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004),, hal. 85

¹⁸Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2007), cet. 4, hal. 109

¹⁹Tatag Yuli Eko Siswono, *Mengajar Dan Menelitian Tindakan Kelas Untuk Guru dan Calon Guru*. (Surabaya: Unesa Unuversity Pres, 2008) hal. 25

²⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung :ALFABETA,2008), hal.145

²¹Moh.Nazir, *Metode Penelitian*. (jakarta:Ghalia Indonesia, 2003), hal.175

3. Dokumentasi

Dalam uraian tentang studi pendahuluan, telah disinggung pula bahwa sebagai objek yang diperhatikan (ditatap) dalam memperoleh informasi, kita memperhatikan 3 macam sumber yaitu: tulisan, (*paper*), tempat (*place*), dan orang (*people*). Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan inilah kita telah menggunakan metode dokumentasi.

Dokumentasi, dari asal katanya, yang artinya barang-barang tertulis.²² Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar.²³ Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan mencatat suatu laporan yang sudah tersedia, seperti sejarah singkat dan struktur organisasi LKS. Metode dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mencari data yang berkaitan dengan penelitian ini berupa arsip atau kegiatan operasional LKS ASRI.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil

²² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 201

²³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal. 240

observasi, wawancara dan lainnya sesuai dengan jenis dan golongan yang sudah disiapkan peneliti, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dapat menyajikan hasil temuan peneliti secara mudah.

Dalam analisa data digunakan beberapa macam analisa yaitu: analisa induksi, analisa deduksi klasifikasi dan verifikasi. Analisa induksi, yakni penarikan kesimpulan yang dimulai dengan menyatakan pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang diakhiri dengan pernyataan-pernyataan umum.²⁴ Sedangkan analisa deduksi yaitu suatu penarikan kesimpulan dari suatu pernyataan-pernyataan yang umum kedalam pernyataan khusus diakhiri.²⁵ Seperti mendeskripsikan tinjauan hukum Islam terhadap Eksekusi pengambilan jaminan nasabah.

Analisa data bertujuan menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun dan lebih berarti. Dari data yang berhasil dikumpulkan akan disusun, dianalisa sesuai dengan ketentuan atau jenis masing-masing yang sudah disiapkan dalam menjawab adanya pernyataan bagaimana (induksi) dan apa saja (deduksi). Setelah data dikelompokkan berdasarkan jenisnya, peneliti melakukan pengecekan ulang data, agar data tersebut tidak ada kesalahan dan dapat disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

Beranjak dari pendapat di atas, maka penelitian ini menggunakan

²⁴ Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*. (Bandung: Sinar Baru, 1988), hal.

²⁵ *Ibid.*, hal. 74

analisis data kualitatif model mengalir dari Miles dan Huberman yang meliputi 3 hal yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)
2. Penyajian Data (*Data Display*)
3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Untuk lebih memahaminya, akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi data yang bermakna.²⁶ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah peneliti membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam mereduksi data ini peneliti di bantu teman sejawat atau karyawan untuk mendiskusikan hasil yang diperoleh dari wawancara, observasi dan catatan lapangan, melalui diskusi ini, maka hasil yang diperoleh dapat maksimal dan diverifikasi.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

²⁶Tatag Yuli Eko Siswono, *Mengajar dan Meneliti...*, hal. 29

hubungan antara kategori. Penyajian data yang digunakan pada data adalah dengan teks yang berbentuk naratif.

Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami tersebut.

Dari hasil reduksi tadi, selanjutnya di buat penafsiran untuk membuat perencanaan tindakan selanjutnya hasil penafsiran dapat berupa penjelasan tentang :

- a. Perbedaan antara rancangan dan pelaksanaan tindakan
- b. Perlunya perubahan tindakan
- c. Alternatif tindakan yang dianggap paling tepat,
- d. Anggapan peneliti, teman sejawat, dan karyawan yang terlibat dalam pengamatan dan pencatatan lapangan terhadap tindakan yang dilakukan,
- e. Kendala dan pemecahan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conduction Drawing*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data – data hasil penafsiran. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi/gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jika hasil dari kesimpulan ini kurang kuat, maka perlu adanya verifikasi. Verifikasi yaitu menguji

kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna – makna yang muncul dari data. Pelaksanaan verifikasi merupakan suatu tujuan ulang pada pencatatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran dengan teman sejawat.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik:

1. Perpanjangan Keabsahan Data

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada manager LKS Asri. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Ketekunan Pengamatan

Peneliti menggunakan ketekunan pengamatan dengan maksud menggunakan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang selalu dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada

suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah difahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

3. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada orang pemerintahan, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.²⁷

Dalam hal ini lebih difokuskan pada sistem eksekusi jaminan nasabah di LKS Asri dengan membandingkan hasil wawancara dengan observasi yang telah dilakukan selama penelitian.

4. Pendiskusian Teman Sejawat

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda karya 2000), hal. 331

Pada proses pengambilan data dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendiri akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.²⁸

Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk mendiskusikan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang akhirnya akan bisa saling melengkapi. Pendiskusian berkaitan dengan hasil yang diperoleh di lapangan dengan membandingkan antara informasi berkaitan dengan sistem eksekusi jaminan nasabah. Dalam hal ini dikarenakan kemungkinan ada informasi yang dilewatkan oleh peneliti.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Beberapa tahapan penelitian itu adalah sebagai berikut:

²⁸ *Ibid.*, hal. 333

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang di inginkan dan dibutuhkan. Dalam tahap penelitian ini peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada pegawai atau karyawan LKS yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian yang sesuai dengan peneliti lakukan.

2. Tahap perizinan

Pada tahap ini peneliti meminta izin kepada pimpinan lembaga keuangan syari'ah (LKS) ASRI untuk melaksanakan penelitian di lokasi ini.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti melakukan penelitiannya dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menyusun semua data yang diperoleh secara sistematis dan terinci sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

Pada tahap ini peneliti menganalisis semua data yang diperoleh tentang eksekusi jaminan nasabah secara sistematis sehingga mudah dipahami.

5. Tahap Laporan

Tahap ini, merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan , laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.